

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

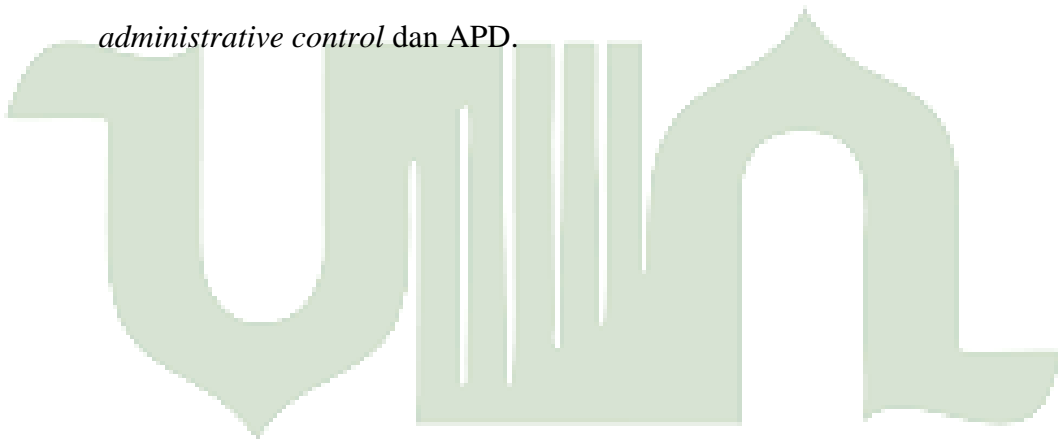
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam terkait bahaya dan risiko pada pekerjaan pekerja bagian produksi pabrik kelapa sawit maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1.1.1 Identifikasi bahaya pada pekerjaan bagian produksi kelapa sawit terdapat bahaya teknik, bahaya lingkungan, bahaya manusia.
- 1.1.2 Penilaian risiko sebelum dan setelah dilakukan rekomendasi pengendalian mengalami penurunan. Pada pekerja bagian produksi kelapa sawit sebelum dilakukan rekomendasi pengendalian memiliki 0,66% *high risk*, 0,33% *moderate risk*, dan 0 % *low risk*. Setelah dilakukan rekomendasi pengendalian menjadi 0% *high risk*, 0,33% *moderate risk* dan 0,66% *low risk*.
- 1.1.3 Rekomendasi pengendalian yang diberikan berdasarkan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, *administrative control*, dan alat pelindung diri.

1.2. Saran

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai potensi bahaya dengan metode JSA di PT. Naga Mas Agro Mulia PMKS Talikumain, diperoleh saran yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk menganalisa bahaya dan risiko apa saja yang dihadapi oleh pekerja bagian produksi pabrik kelapa sawit diantaranya sebagai berikut :

- 1.2.1 Sebaiknya memberikan edukasi mengenai bahaya dan risiko sangat penting dilakukan untuk mencegah kecelakaan akibat kerja serta dapat melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik dan benar.
- 1.2.2 Sebaiknya perlu dilakukan *safety briefing* yang dilakukan setiap pagi untuk mengingatkan kembali kepada pekerja mengenai cara bekerja yang aman.
- 1.2.3 Sebaiknya pihak perusahaan PT. Naga Mas Agro Mulia PMKS Talikumain melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja tidak hanya dalam bentuk APD saja, akan tetapi mengikuti urutan 5 hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, *engineering control*, *administrative control* dan APD.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN